

IHSX

4.518,94

+21,03 (+0,47%)

MNC36

250,07

+0,31 (+0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,44
Value	4,85
Market Cap.	4.768
Average PE	12,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.751
IHSX Daily Range	4.483-4.563
USD/IDR Daily Range	13.680-13.810

GLOBAL MARKET (19/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.732,75	-4,41	-0,02
NASDAQ	5.073,64	-1,56	-0,03
NIKKEI	19.859,81	+210,63	+1,07
HSEI	22.500,22	+311,96	+1,41
STI	2.919,83	+33,75	+1,17

COMMODITIES PRICE (19/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,45	-0,30	-0,74
Batubara US/ton	54,60	+0,15	+0,28
Emas US/oz	1.081,40	+12,70	+1,19
Nikel US/ton	8.950	-30	-0,34
Timah US/ton	14.650	+50	+0,34
Copper US/ pound	2,08	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.299	-19	-0,82

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX berhasil ditutup menguat naik 0,47% atau 21,03 poin ke level 4.518,94 pada Kamis lalu ditengah *foreign net sell* Rp 66 miliar. Penguatan IHSX seiring dengan menghi-jainya bursa regional yang terjadi setelah The Fed mem-berikan sinyal kuat suku bunga akan dinaikkan dengan bertahap dan perlahan, mulai Desember 2015. Pada saat bersamaan, kurs rupiah ditutup menguat 68 poin atau 0,49% ke level Rp13.751/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kejatuhan harga Nymex crude oil -0,74% dan turunnya harga saham sektor farmasi menjadi faktor DJIA ditutup turun tipis -4,41 poin (-0,02%) di tengah sepihnya perdagangan Kamis 19 November yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,3 miliar saham).

IHSX pada hari ini diperkirakan berpeluang menguat terba-tas dalam kisaran sempit merujuk kenaikan EIDO +0,38% dan Gold +1,18% meski di tengah kembali turunnya harga Nymex Oil -0,74%, Nickel -0,34%, CPO -0,82% serta ber-lanjutnya *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -20,21 triliun (19 November 2015).

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Kalbe Farma (KLBF) yang membentuk *joint venture* dengan Blackmores Ltd Australia untuk memasarkan produk nutrisi (suplemen dan vitamin) bermerek dagang Blackmores mulai 2016. Nilai penjualan diharapkan mencapai Rp 100 miliar. Peru-sahaan JV tersebut akan mengeluarkan biaya pemasaran US\$ 8 jt-US\$ 10 jt yang akan ditanggung masing-masing 50%.

Dilain pihak akibat kesulitan keuangan yang menimpa PT Trimkonsel Oke (TRIO) maka emiten ini mulai mengurangi jumlah pegawainya -56,13% dari 1.247 orang per 30 Sep-tember 2015 menjadi 547 orang per 30 September 2015 menyusul buruknya kinerja keuangan Q3/2015 yang men-galami rugi bersih Rp -324,02 miliar, padahal di periode yang sama tahun 2014 TRIO masih membukukan laba Rp 196,23 miliar.

SELL: INCO, ANTM

BUY: ADHI, PTPP, WSKT, UNVR, BBRI, JSRM, BBNI, UNTR, AKRA, MIKA

BOW: TLKM, GGRM, SMGR, BSDE, KLBF, CTRA, TOTL, ICBP, ASII, SRIL

MARKET MOVERS (20/11)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.772 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah -81 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat melemah -4,41 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan bekerja sama dengan Blackmores Ltd melalui anak usahanya masing-masing PT Sanghiang Perkasa dan Blackmores International Pte Ltd, mendirikan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Porsi kepemilikan sama-sama 50%. Dana investasi sebesar US\$ 8 juta- US\$ 10 juta. Dengan nilai tukar rupiah di Rp 13.600, nilainya setara Rp 108,8 miliar hingga Rp 136 miliar. Ada 23 produk dengan merek dagang Blackmores yang akan dipasarkan di Indonesia. Pada tahun pertama, perseroan mengincar pendapatan Rp 100 miliar dari produk Blackmores. Blackmores diperkirakan dapat memegang 25% pangsa pasar local untuk vitamin dan suplemen premium. Pada tahap awal, perseroan akan memulai dengan melakukan pemasaran produk Blackmores. Selanjutnya, perseroan akan membangun pabrik untuk produk Blackmores tahun depan dengan kapasitas pabrik tersebut adalah 1 juta botol per bulan. Pabrik itu ditargetkan dapat beroperasi tahun 2018.

PT Bank Capital Tbk (BACA). Perseroan kembali menambah modal dengan menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perseroan akan menerbitkan 777,06 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp 100. Dengan harga penawaran Rp 102 per saham, perseroan berniat meraup dana segar dari pasar modal senilai Rp 79,26 miliar. Dalam aksi korporasi ini, setiap 81 saham lama berhak atas 8 HMETD. Setiap 8 saham hasil pelaksanaan HMETD itu terdapat 8 Waran Seri III yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan haknya. Dana akan digunakan untuk modal kerja dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR). Pembangunan kawasan wisata di Bali mendorong penjualan perseroan melalui PT Semen Gresik hingga 11%. Hingga Oktober 2015, penjualan PT Semen Gresik di Bali mencapai 415.000 ton, naik 11% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 373.000 ton. Jumlah tersebut setara dengan penguasaan pangsa pasar sebesar 32%. Meski konsumsi semen di Bali sampai Oktober 2015 turun 1,5% dibanding tahun lalu, namun penjualan PT Semen Gresik di Bali justru mencapai 40.000 ton.

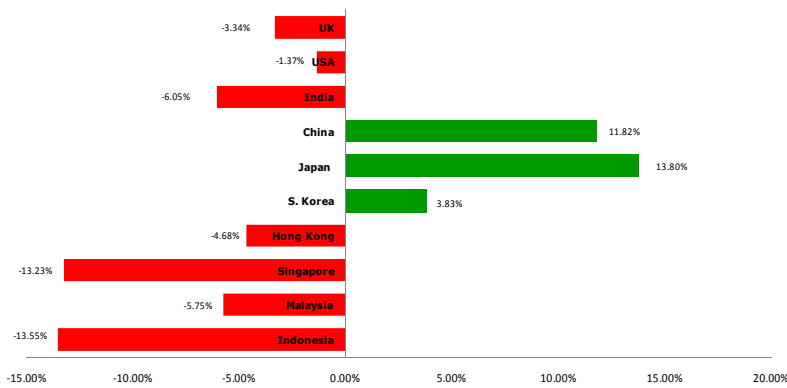
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan menambah jumlah pinjaman bank hingga Rp 2,77 triliun per kuartal III/2015, membuat total liabilitas perseroan meningkat 45% *year-to-date*. Per 30 September 2015, total liabilitas perseroan meningkat Rp 3,04 triliun atau 45% dibanding dengan total liabilitas pada 31 Desember 2014. Kenaikan terutama pada akun pinjaman bank sebesar Rp 2,77 triliun dan akun akrual sebesar Rp 538 miliar. Pinjaman digunakan untuk pendanaan operasional dan investasi, serta akrual gaji atau tunjangan dan pemakaian pupuk. Per 30 September 2015, pinjaman bank jangka pendek mencapai Rp 996,67 miliar dan jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun meroket 317% menjadi Rp 2,64 triliun dari akhir tahun lalu Rp 632,3 miliar.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan akan membagikan dividen interim kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp 50 per lembar saham pada 15 Desember 2015. *Cum* dan *ex* dividen di pasar reguler/negosiasi pada 26-27 November 2015 dan *cum* dan *ex* di pasar tunai 1-2 Desember 2015 dimana *recording date* pada 1 Desember 2015. Pembagian dividen ini sudah disetujui berdasarkan rapat direksi perseroan pada 19 November 2015 lalu untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan PT Makmur Orient Jaya (MKOJ) sehubungan dengan penjaminan pinjaman. Berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan pada 16 November 2015 (SHT) MKOJ menjamin fasilitas kredit yang diterima perseroan dari PT Bank Mandiri. Nilai pertanggungan berdasarkan SHT tersebut seluruhnya Rp 967.030.000.000. Jaminan yang diberikan MKOJ berupa Hak Tanggungan Peringkat II atas HGB No.1246/Margamulay, 1251/Margamulya, 1252/Margamulya serta 1256/Margamulya. Jaminan berdasarkan SHT disetujui oleh Bank Mandiri untuk menjamin pelunasan fasilitas kredit. MKOJ adalah perusahaan terkendali dari perseroan melalui PT Summarecon Investment Property (SMIP).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan akan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 1,3 triliun di Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) hingga Desember mendatang. Jumlah KUR yang disalurkan dalam tiga bulan terakhir di Sulsel sudah mencapai Rp 1 triliun, hingga Desember nanti, KUR yang disalurkan itu akan mencapai Rp 1,3 triliun. Perseroan akan banyak menyalurkan KUR di sektor pertanian, perikanan, jasa dan perdagangan. Pada sektor perikanan misalnya, perseroan akan mempelajari kemungkinan mendorong transaksi non tunai di bidang ini.

PT Benakat Integra Tbk (BIPI). Perseroan akan mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 166 juta dari PT Nusa Tambang Pratama (NTP) sebuah perusahaan yang terafiliasi dengan perseroan. Pinjaman itu berasal dari bagian pinjaman bank yang akan diperoleh NTP total senilai US\$ 500 juta. ICICI Bank dan beberapa lembaga perbankan akan memberikan pinjaman tersebut. Pinjaman ini akan digunakan perseroan untuk membayar pinjaman kepada Nixon.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Gross Domestic Product (3Q P)
- EURO : Consumer Price Index (OCT)

Monday
16
November

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : Economic Sentiment (NOV)
- USA : Consumer Price Index (OCT)
- USA : industrial Production
- USA : NAHB Housing Markit Index

Tuesday
17
November

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Housing Starts

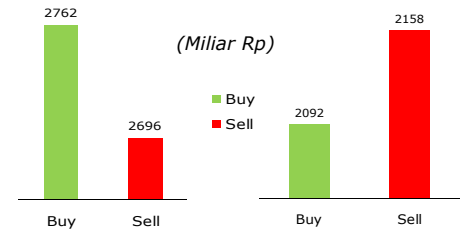
Wednesday
18
November

- USA : Fed Releases Minutes
- Japan : Merchandise Trade Balance Total
- Japan : BoJ Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
19
November

- EURO : Euro-Zone Consumer Confidences

Friday
20
November

Domestic
Foreign


19/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -66,0
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -20.177

CORPORATE ACTION

- CPGT : Public Expose
- PSAB : Public Expose
- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- UNSP : Public Expose
- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk : IPO
- PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk : IPO

- BIPI : Public Expose
- CMNP : Public Expose
- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS

- BSIM : Public Expose
- INDR : Public Expose
- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BNBR	1.605	29,5	ASII	596	12,3	ANTM	64	20,8	MTSM	-21	-10,0
ANTM	498	9,2	BMRI	312	6,4	INDX	24	19,2	SDMU	-46	-9,7
MYRX	234	4,3	BBRI	238	4,9	PGLI	11	16,9	JAWA	-17	-9,7
SUGI	186	3,4	TLKM	225	4,6	BACA	20	14,3	KARW	-27	-9,5
PADI	156	2,9	BBCA	224	4,6	PJAA	290	14,1	SAFE	-10	-9,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21025	125	20400	21525	BUY	BSDE	1650	15	1598	1688	BOW
SMGR	11400	-100	10888	12013	BOW	CTRA	1250	-15	1175	1340	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	740	10	675	795	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6050	150	5750	6200	BUY	LPKR	1235	70	1095	1305	BUY
EMTK	10200	0	10200	10200	BOW	PTPP	3845	65	3730	3895	BUY
MIKA	2510	25	2378	2618	BUY	PWON	439	6	415	457	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5025	145	4690	5215	BUY	WIKA	2835	35	2728	2908	BUY
TBIG	6450	-50	6213	6738	BOW	WSKT	1690	20	1620	1740	BUY
TLKM	2815	-35	2720	2945	BOW	GGRM	49325	-200	47700	51150	BOW
TOWR	4205	-195	3928	4678	BOW	ICBP	12625	-125	12125	13250	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	12950	-125	12600	13425	BOW	KLBF	1345	-5	1310	1385	BOW
BBNI	5200	175	4888	5338	BUY	INDF	5650	250	5300	5750	BUY
BBRI	10975	25	10663	11263	BUY	MYOR	26475	675	-9675	61950	BUY
BBTN	1240	30	1173	1278	BUY	ULTJ	3975	0	3975	3975	BOW
BMRI	8775	150	8550	8850	BUY	UNVR	36700	175	35975	37250	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6250	-100	5925	6675	BOW	BHIT	174	-1	169	181	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	18350	225	17525	18950	BUY	MNCN	1665	45	1590	1695	BUY
SSMS	1655	-5	1613	1703	BOW	BABP	70	1	68	71	BUY
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.